

Perkembangan Pasar

Pada Mei 2025 pasar saham dan obligasi mengalami penguatan. Pasar saham ditutup naik 6.04% MoM ke level 7175. Sementara itu Yield obligasi 10 tahun pemerintah Indonesia ditutup turun ke level 6.838% (-0.54% MoM). Pergerakan nilai tukar USD/IDR pada bulan Mei 2025 juga turut positif dimana USDIDR ditutup pada 16290 atau terapresiasi sekitar 1.87% MoM.

Potensi dan Resiko

Penguatan pasar saham dan obligasi yang terjadi pada bulan Mei 2025 disebabkan oleh meredanya ketegangan perang dagang antara AS dan China. Dimana kedua negara sepakat untuk menurunkan tarif perdagangan untuk 90 hari ke depan dan kedua negara sepakat untuk memulai negosiasi yang dapat menguntungkan kedua belah pihak. Di sisi domestik, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 20-21 Mei 2025 memutuskan untuk menurunkan BI-Rate pada level 5.50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 4.75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6.25%. Keputusan ini mendorong penguatan harga obligasi dan saham. Sementara itu penguatan nilai tukar rupiah terhadap USD dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi AS. Pelaku pasar terus menghadapi kekhawatiran makroekonomi terkait tarif perdagangan dan dampaknya terhadap potensi resesi akibat perubahan besar dalam kebijakan perdagangan AS. Penurunan peringkat surat utang AS oleh Moody's Investor Service dari AAA menjadi AA1, dan update kebijakan RUU perpajakan di AS yang membuat risiko utang AS meningkat hingga US\$ 3.8 triliun sampai 10 tahun mendatang, turut membebani pergerakan dollar AS.

Pandangan Investasi

Menurut kami saat ini pasar sedang menghadapi periode yang penuh dengan ketidakpastian dan rentan akan volatilitas tinggi yang disebabkan oleh kebijakan tarif yang diberlakukan Presiden Trump di Amerika Serikat. Aset yang stabil seperti Fixed Income Fund menjadi fund pilihan kami di tengah ketidakpastian global saat ini. Pelemahan ekonomi dan potensi suku bunga diturunkan akan lebih berdampak positif pada pasar obligasi atau Fixed Income dibandingkan dengan pasar saham.

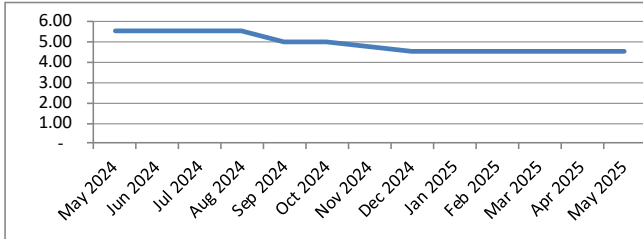
Kinerja Unit Link

per 28-May-2025	1M	3M	6M	1Y	3Y	5Y	YTD	Sejak Peluncuran
Pasar Uang								
PANIN RP CASH FUND	0.4%	1.2%	2.4%	4.9%	13.8%	24.7%	2.0%	262.5%
Pendapatan Tetap								
PANIN RP FIXED INCOME FUND	0.6%	1.6%	3.1%	5.3%	15.1%	24.7%	3.5%	152.2%
Campuran								
PANIN RP SPECIAL BALANCED FUND	5.4%	15.2%	2.7%	7.6%	15.1%	35.1%	4.8%	39.0%
PANIN RP MANAGED FUND	5.4%	13.4%	1.9%	6.6%	5.2%	26.3%	3.6%	580.2%
Saham								
PANIN RP EQUITY FUND	8.1%	20.2%	0.4%	1.7%	-9.2%	27.8%	3.1%	1163.5%
PANIN SPECIAL EQUITY FUND	8.4%	20.9%	0.5%	1.2%	-9.1%	27.1%	3.4%	-4.9%
PANIN NEO EQUITY FUND*	7.1%	21.7%	0.1%	2.9%	n.a	n.a	3.7%	2.0%
Syariah								
PANIN SYARIAH RP EQUITY FUND	6.5%	15.6%	0.0%	0.4%	-9.6%	16.2%	1.1%	117.4%
PANIN SYARIAH RP MANAGED FUND	1.6%	4.1%	2.2%	4.2%	-10.3%	0.7%	2.3%	88.0%
PANIN SYARIAH RP CASH FUND	0.3%	0.9%	1.8%	3.6%	9.6%	18.9%	1.5%	172.5%

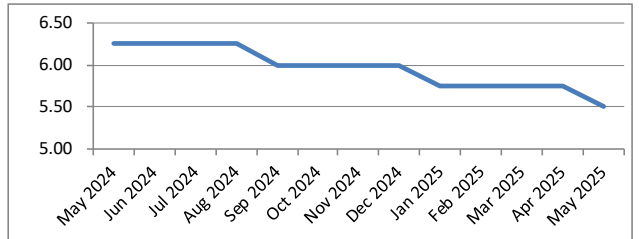
*Panin Neo Equity Fund launching 1 Agustus 2022



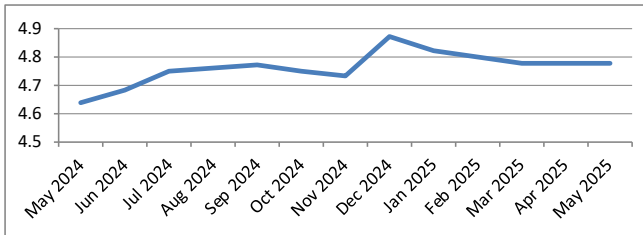
Suku Bunga Amerika - Fed Rate



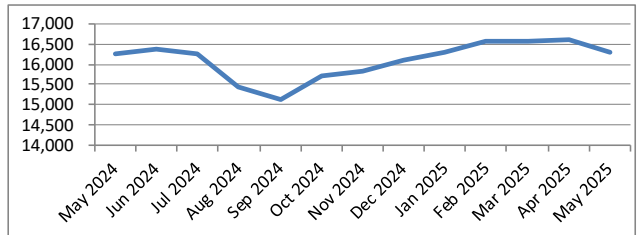
Suku Bunga Indonesia - BI 7DRR



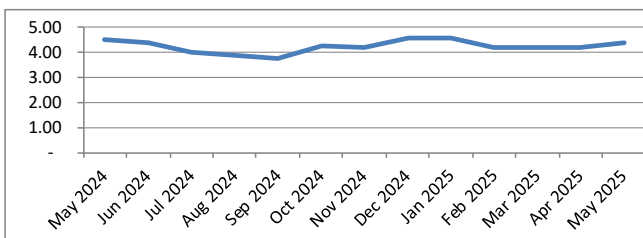
Rata-Rata Suku Bunga Deposito - 1 bulan



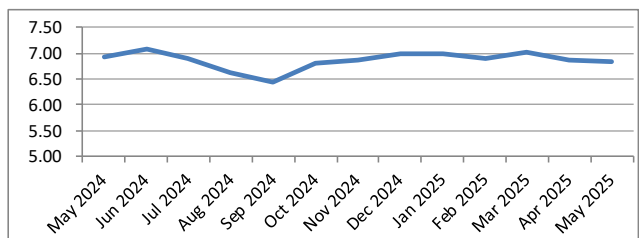
Nilai Tukar Rupiah



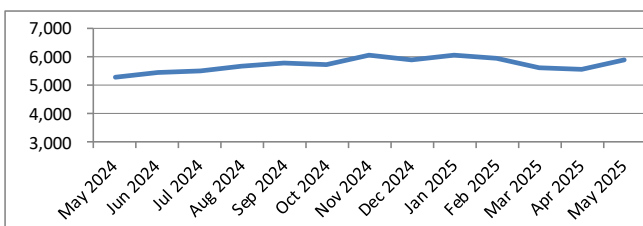
Yield Obligasi Pemerintah Amerika - 10 Tahun



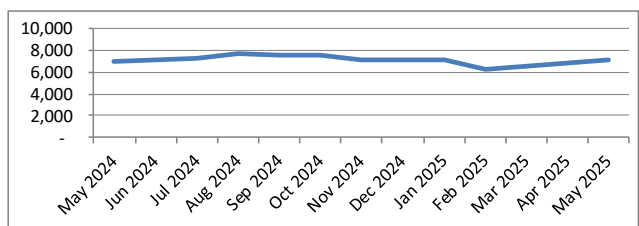
Yield Obligasi Pemerintah Indonesia - 10 Tahun



S&P500



IHSG



DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.